

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan yang menggunakan statistik.

Pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan yang ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret atau empiris, obyektif terukur, rasional, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2014), hal.8

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang paling produktif.<sup>4</sup> Eksperimen yang dipilih oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Eksperimen ini digunakan agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen.<sup>5</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design* yaitu dalam rancangan ini peneliti hanya menggunakan *posttest* atau tes akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *snowball throwing*

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.10

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.179

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.79

<sup>6</sup> I Putu Ade Andre Prayandya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.10

terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Adapun dua kelompok ini yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan atau kelompok kelas dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan atau kelompok kelas dengan model pembelajaran konvensional seperti yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Kemudian kedua kelas tersebut diberi kuesioner yang berguna untuk mengetahui minat peserta didik dan soal tes hasil belajar untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Kemudian peneliti menghitung data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan tes belajar peserta didik.

**Tabel 3.1 Skema *Posttest Only Control Group Design***

<b>Random</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
R	Eksperimen	X	T <sub>2</sub>
R	Kontrol	-	T <sub>2</sub>

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (*Independent*

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.61

*Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>8</sup> Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah minat belajar (y1) dan hasil belajar (y2).

### **C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi.<sup>10</sup> Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.51

<sup>9</sup> Ibid, hal.61

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.215

objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.<sup>11</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 49 peserta didik yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V-A berjumlah 25 peserta didik dan kelas V-B berjumlah 24 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>12</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili).<sup>13</sup>

Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas V-A berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dan kelas V-B berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.80

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.118

<sup>13</sup> Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.63

### 3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sampling adalah pembicaraan bagaimana teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representative.<sup>14</sup>

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Untuk memilih sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota digunakan sebagai sampel.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrumen.<sup>15</sup>

Dalam penelitian berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ini terdapat satu variabel X dan dua variabel Y yaitu minat dan hasil belajar.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.118

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Teknik, Prinsip, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal.93

Untuk mengetahui minat belajar peserta didik digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan tes.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar**

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perasaan Senang	1) Senang mengikuti pelajaran	1, 33	8	3
	2) Senang terhadap guru	3	16	2
	3) Tidak merasa bosan belajar	9	18, 26	3
	4) Hadir saat pelajaran	5, 29	2	3
Ketertarikan siswa	1) Antusias dalam mengikuti pelajaran	11	28	2
	2) Tidak menunda tugas guru	15, 23	10	3
Perhatian siswa	1) Mendengarkan penjelasan guru	25, 35	20	3
	2) Membuat catatan setiap pembelajaran di kelas	21	12	2
	3) Menghabiskan banyak waktu untuk belajar	13	36, 22	3
	4) Berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus	31	24, 34	3
Keterlibatan siswa	1) Aktif dalam diskusi saat pelajaran	7, 27	32	3
	2) Aktif bertanya saat pembelajaran	19	30, 14	3
	3) Aktif menjawab pertanyaan dari guru	17	4, 6	3
<b>Jumlah</b>		18	18	36

## 2. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Adapun kisi-kisi dari tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar**

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	No.Soa		Jumlah
			PG	Uraian	
3.4 Memahami tata cara haji	Pengertian Haji	3.4.1. Menjelaskan pengertian haji	1, 10	1	3
		3.4.2. Menyebutkan hukum haji	2, 6	2	3
		3.4.3. Menjelaskan syarat wajib haji	4, 5	3	3
		3.4.4. Menjelaskan syarat sah haji	3, 8	5	3
		3.4.5. Menjelaskan rukun haji	7, 9	4	3
Jumlah			10	5	15

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam sebuah penelitian.<sup>16</sup> Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu

<sup>16</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qurun, 2019), hal.73



penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval maupun rasio.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini instrumen data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Angket

Angket adalah satu teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan, atau pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>18</sup> Angket ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Angket ini diberikan ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan minat belajar peserta didik yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 36 pernyataan.

#### 2. Tes

Secara umum tes digunakan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan terhadap seperangkat materi

---

<sup>17</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual & PPAA*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal.25

<sup>18</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal.75

tertentu. Tes merupakan salah satu prosedur yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasil-hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan atau setelah diterapkannya pembelajaran. Adapun tes yang digunakan yaitu tes berbentuk pilihan ganda dan isian yang sebelumnya tes tersebut terlebih dahulu diuji cobakan. Peneliti menggunakan validasi ahli untuk mengetahui validitas tes yang akan digunakan secara efektif dan efisien.

## **F. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan suatu himpunan angka yang berasal dari individu.<sup>20</sup> Data adalah kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sebagai informasi dan dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>21</sup> Sehingga data merupakan sekumpulan informasi, baik informasi berupa hasil kegiatan sendiri maupun pengalaman responden yang bersangkutan dengan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket, data *post-test*, dan hasil dokumentasi

---

<sup>19</sup> Djaali dan Pudji Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal.7

<sup>20</sup> Heri Purwanto, *Pengaturan Statistik Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1995), hal.5

<sup>21</sup> Sopingi, *Statistik Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2013), hal.20

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang menyediakan data penelitian datau dari siapa dan dimana data penelitian ini diperoleh.<sup>22</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh peneliti.<sup>23</sup> Peneliti menggunakan sumber data primer ini berupa hasil angket minat belajar serta nilai *post-test* yang dilakukan di kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen-dokumen.<sup>24</sup> Peneliti memperoleh data sekunder melalui studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber, seperti data dari pihak sekolah, buku, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam upaya untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara

---

<sup>22</sup> Muharto dan Arsandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.82

<sup>23</sup> Ajat Rukajat, *Pendektan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hal.61

<sup>24</sup> *Ibid*, hal.7

ilmiah, diperlukan teknik pengumpulan data yang mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan pokok yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Metode (kuesioner) angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>25</sup> Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*.

2. Tes

Tes adalah cara pengumpulan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti.<sup>26</sup> Di dalam instrument tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau tes pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrument itu sendiri. Adapun metode tes yang digunakan adalah Tes prestasi. Tes ini digunakan untuk

---

<sup>25</sup> Sugiyono, Metode Penelitian....., hal.142

<sup>26</sup> Ibid, hal.90

mengukur kinerja murid pada mata pelajaran atau topik tertentu pada waktu tertentu. Tes dapat menjadi alat diagnostik yang sangat membantu bagi Guru, memberikan gambaran tentang kelebihan dan kekurangan murid, dan membantu Guru menetapkan target-target (individual) untuk masing-masing murid dan untuk kelas secara keseluruhan.

Tes ini dilakukan setelah perlakuan model pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan mendapatkan data dari hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan soal tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat maupun mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>27</sup> Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber, datanya masih tetap belum berubah.

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal..92

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data tersebut berupa data peserta didik, arsip nilai dan lain-lain.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya kan diberlakukan untuk keseluruhan populasi.

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen penelitian. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan kevalidan, seperti validitasnya tinggi, sedang atau rendah. Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki kevalidan apabila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek yang akan diteliti atau instrumen tersebut mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>28</sup>

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, dibutuhkan pendapat ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur sesuai variabel

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.228-229

dengan berlandaskan teori tertentu, setelah itu instrumen dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta memberikan pendapat tentang kelayakan penggunaan instrumen penelitian yang disusun tersebut. Tenaga ahli yang terlibat dalam uji validitas adalah orang-orang yang sesuai dengan keahliannya. Dalam validasi penelitian ini, para ahli yang dilibatkan yaitu:

- Dr. Mochamad Arif faizin, M.Ag. (Dosen PGMI IAIN Tulungagung)
- Arfin Nurma Halida, S.Psi.,M.A. (Dosen Psikologi IAIN Tulungagung)
- Drs. H. Timbul, M.Pd.I (Dosen PGMI IAIN Tulungagung)
- Muh. Fathur Rohman, S.Pd.I (Guru Fikih MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung)

Berdasarkan uji validitas oleh ahli sebagaimana terlampir, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes dan angket tersebut layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah pengujian validitas oleh para ahli, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan di kelas VI-A MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 15 peserta didik.

Guna mengetahui valid tidaknya suatu butir soal/item, nilai koefisien korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dari semua tiap-tiap butir

dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$ . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Jika  $r_{xy} / r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka butir instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika  $r_{xy} / r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka butir instrumen dinyatakan tidak valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan hal yang berkenaan dengan tingkat keajegan, ketetapan atau keakuratan sebuah instrumen.<sup>30</sup> Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajeg dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya.

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengujian yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis dari satu kali pengujian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas internal dan menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu instrumen, nilai reliabilitas instrumen ( $R$ ) dari semua butir instrumen yang diuji dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$ . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $R > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan reliabel

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 9.

<sup>30</sup> *Ibid*, hal.229



- 2) Jika  $R < r_{\text{tabel}}$ . Maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk menguji bagaimana distribusi dari 2 sampel yang ada. Peneliti menguji normalitas data menggunakan *SPSS 21.0 0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* Atau signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Sig.* Atau signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>32</sup> Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kehomogenitasan kelas dan sebagai prasyarat hipotesis. Cara yang dilakukan peneliti dalam menguji homogenitas adalah dengan cara menggunakan *SPSS 21,0 for windows*. Adapun

---

<sup>31</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Offset, 2005), hal.18

<sup>32</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

homogen atau tidaknya suatu data yang diuji ditentukan oleh hal berikut ini:

- 1) Jika nilai *Sig.* atau signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Jika nilai *Sig.* Atau signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut mempunyai varian yang homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka data-data penelitian harus dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang tepat. Guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 serta uji anova 2 jalur (MANOVA) untuk menjawab rumusan masalah nomor 3. Berikut penjelasannya:

#### a. Uji *t-test*

Uji *t-test* adalah teknik statistik yang dipakai untuk menguji perbedaan diantara dua sampel yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini Uji *t-test* digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Fikih. Peneliti akan menggunakan bantuan *SPSS 21,0 for windows* untuk melakukan

---

<sup>33</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal.81

pengujian uji *t-test*. Untuk langkah-langkah pengujian uji *t-test* pada *SPSS 21,0 for windows* sebagaimana terlampir.

Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b) Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

## 2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

### a) Berdasarkan signifikan

- Jika nilai Signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai Signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b) Berdasarkan t-hitung

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan).
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan).

## b. Uji Anova 2 jalur (MANOVA)

Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>34</sup> Uji statistik parametrik ANOVA 2 jalur ini dapat membantu peneliti kuantitatif untuk melihat pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji MANOVA untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih

---

<sup>34</sup> Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.158

kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2) Menentukan statistik uji menggunakan P-Value

Peneliti dalam menguji MANOVA menggunakan *SPSS 21.0 for windows* untuk menguji hipotesis.

3) Menentukan signifikansi

Taraf signifikansi pada uji hipotesis penelitian ini menggunakan 0,05 atau 5%.

4) Menarik kesimpulan

- Jika nilai p-value (*Sig.*) (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika nilai p-value (*Sig.*) (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.